

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT  
DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN TENTANG  
WAJIB BELAJAR 12 TAHUN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**ULFATUL KHIKMAH**  
**NIM. 2120049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT  
DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN TENTANG  
WAJIB BELAJAR 12 TAHUN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**ULFATUL KHIKMAH**  
**NIM. 2120049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Ulfatul Khikmah

NIM : 2120049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tentang Wajib Belajar 12 Tahun” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima saksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

buat pernyataan



METERAL  
TEMPEL  
76824ALX388139436

Ulfatul Khikmah  
NIM. 2120049

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Ulfatul Khikmah  
NIM : 2120049  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Analisis Persepsi Masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan  
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tentang Wajib Belajar 12  
Tahun

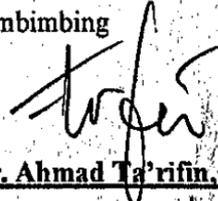
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikumi Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Pembimbing



**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A**

**NIP. 197510202005011002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uinngusdur.ac.id email: ftik@lainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ULFATUL KHIKMAH**

NIM : **2120049**

Judul : **ANALISI PERSEPSI MASYARAKAT DESA KWAYANGAN  
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN  
TENTANG WAJIB BELAJAR 12 TAHUN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.  
NIP. 19770926 201101 2 004

H. Agus Khumaedy, M.Ag  
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة     ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة     ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (*Tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis *rabbānā*

رأب     ditulis *al-birr*

## 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس        ditulis *asy-syamsu*

الرجل        ditulis *ar-rajulu*

السيدة      ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر        ditulis *al-qamar*

البدیع      ditulis *al-badī'*

الجلال      ditulis *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh:

أمرت        ditulis *umirtu*

شيء        ditulis *syai'un*

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

“Tujuan pendidikan adalah memerdekakan manusia: yang selamat rasanya dan bahagia jiwanya.”

-Ki Hajar Dewantara

### Persembahan

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Baginda Rasul Muhammad SAW., yang sudah menginspirasi saya melalui kisah-kisah hidupnya yang sempurna.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Muhroji dan Ibu Dumilah yang telah berpulang lebih dahulu ke sisi-Nya. Semoga bapak ibu tersenyum bangga di surga-Nya.
3. Tiga adik kandung saya, Siti Salbiyah, Tri Salafiyah, dan Mukholad Sidqin yang telah mewarnai hari-hari saya.
4. Nenek saya, Mbah Pariyah yang sudah merawat saya.
5. Keluarga besar saya, baik dari pihak ayah maupun ibu yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan lain-lainnya.
6. Dosen pembimbing skripsi saya Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin. M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
8. Kepala Desa Kwayangan, Bapak H. Abdul Basyar, dan segenap jajaran kepengurusannya yang telah memberikan izin penelitian.
9. Segenap Perangkat Desa Kwayangan, khususnya Bapak H. Abdul Basyar yang sudah berkenan memberikan izin dan waktunya untuk penelitian saya.
10. Dewan Asatidz Madin Al-Mujahidin Kwayangan, khususnya Ustadz Muhammad Taufiq Abduh.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Sahabat sekaligus tempat curhat saya, Dewi Sari Rahayu, Emi Tufriidah, Himatul Aliyah, dan Novika Ria Saputri.
13. Sahabat saya di bangku perkuliahan Dewi Sinta, Nabila Syekhira, dan Itsna Nuning Nur’Aini yang telah mewarnai masa perkuliahan saya.
14. Mbak Tsuwaibatul Aslamiyah, S.Pd. yang sudah memberikan waktu luangnya dan berkenan direpotkan selama masa skripsian saya.

## ABSTRAK

Ulfatul Khikmah. 2024. Analisis Persepsi Masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang Wajib Belajar 12 Tahun. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

**Kata Kunci:** Persepsi, Masyarakat, Wajib Belajar, Pendidikan.

Pendidikan merupakan unsur penting dalam pembangunan sumber daya. Kemajuan suatu negara terlihat dari pelaksanaan dan pelayanan pendidikan terhadap rakyatnya. Pemerintah, masyarakat dan keluarga adalah aspek dalam proses pembangunan pendidikan. Wajib belajar ini merupakan salah satu program yang gencar digalakkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, namun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan, salah satunya persepsi masyarakat.

Rumusan masalah penelitian ini antara lain; Bagaimana persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang wajib belajar 12 tahun, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten pekalongan terhadap wajib belajar 12 tahun. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis persepsi masyarakat Desa Kwayangan tentang wajib belajar 12 tahun dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Kwayangan tentang wajib belajar 12 tahun.

Peneliti menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam pengumpulan data triangulasi pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang sudah ada

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian masyarakat Desa Kwayangan mempunyai persepsi positif tentang adanya wajib belajar 12 tahun. Hal ini ditemukan dari hasil penelitian bahwa para orang tua berusaha menyekolahkan anak walau terkendala biaya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Kwayangan terhadap wajib belajar 12 tahun adalah faktor ekonomi, faktor pendidikan orang tua, faktor keminatan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Persepsi Masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang Wajib Belajar 12 Tahun”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum, oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus pembimbing skripsi yang sudah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Segenap Perangkat Desa Kwayangan, khususnya Bapak H. Abdul Basyar, selaku Kepala Desa Kwayangan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Kwayangan.
6. Masyarakat Desa Kwayangan yang telah bersedia kooperatif untuk menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini.
7. Orang tua serta keluarga tercinta yang memberikan kasih sayang tanpa putus kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teriring doa dan harapan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat dari Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

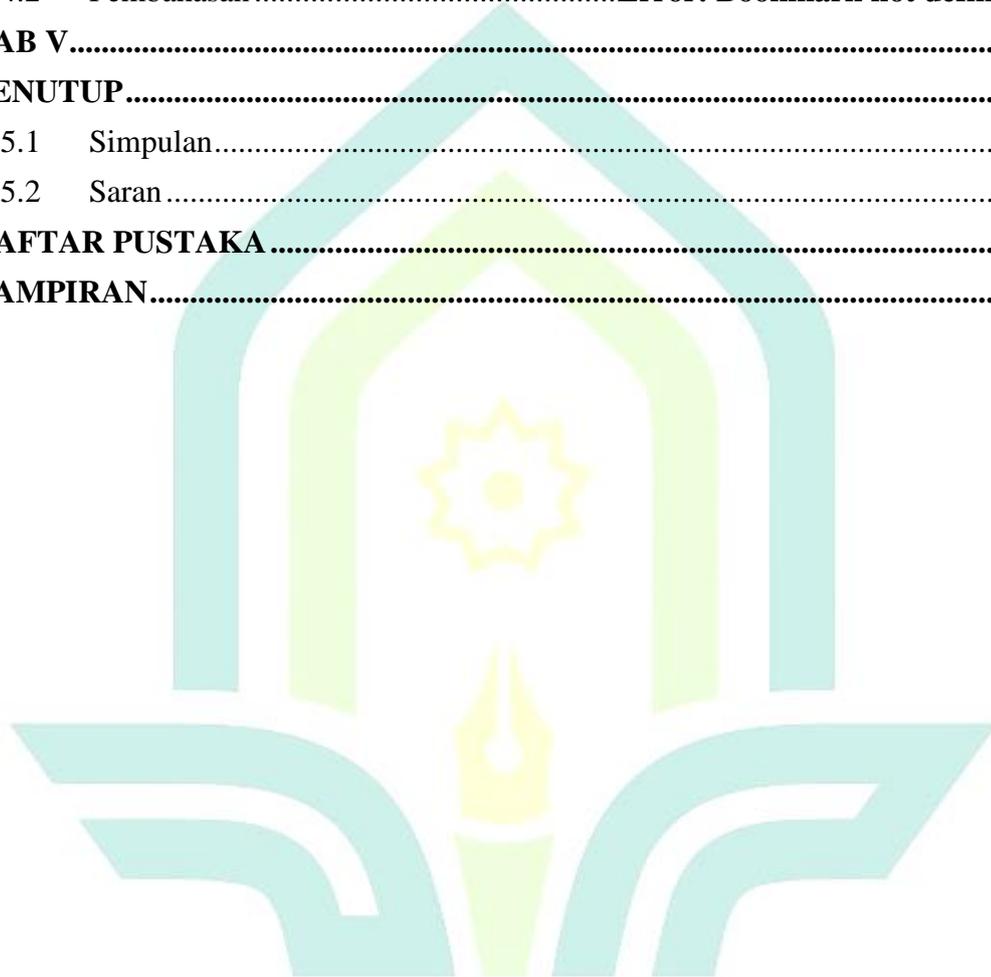
Pekalongan, 21 Oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

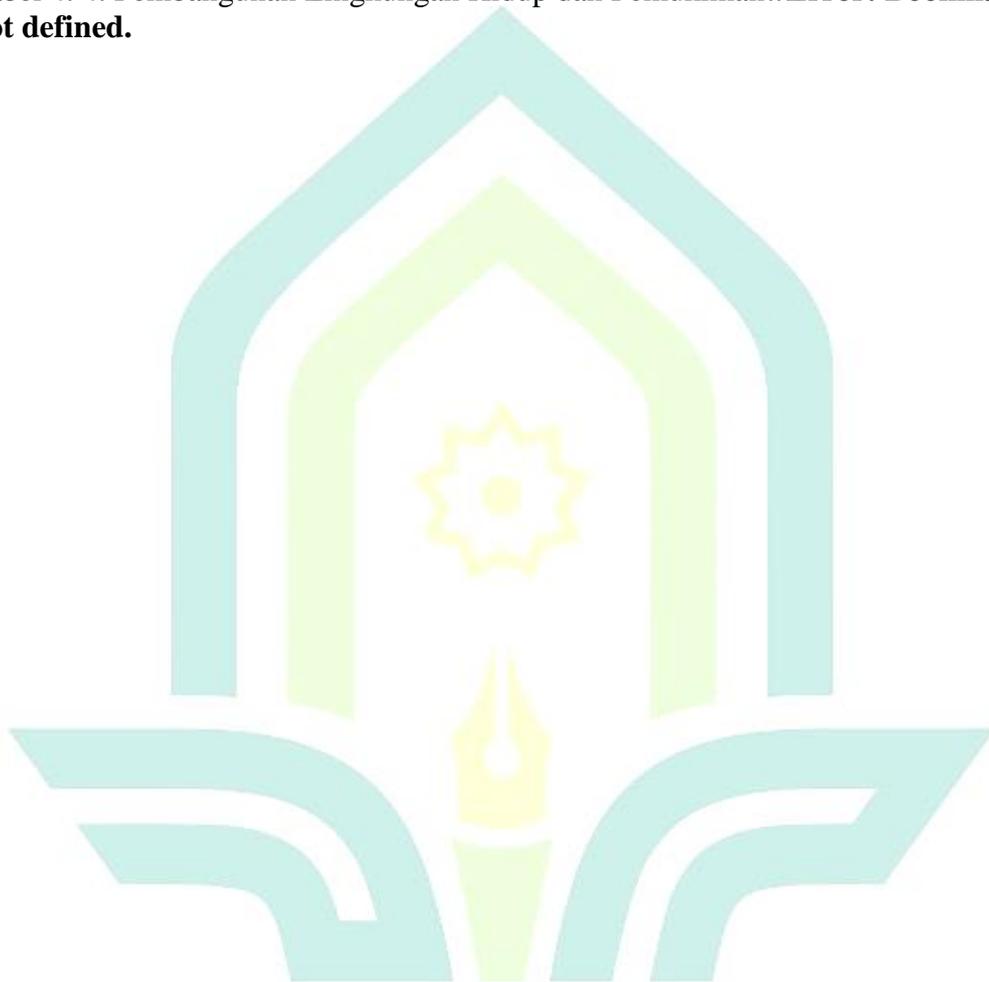
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>19</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>19</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	19
1.2 Identifikasi Masalah .....	23
1.3 Pembatasan Masalah .....	23
1.4 Rumusan Masalah .....	24
1.5 Tujuan Penelitian.....	24
1.6 Manfaat Penelitian.....	24
<b>BAB II .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Data dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V.....</b>		<b>58</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>58</b>
5.1	Simpulan.....	58
5.2	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>65</b>



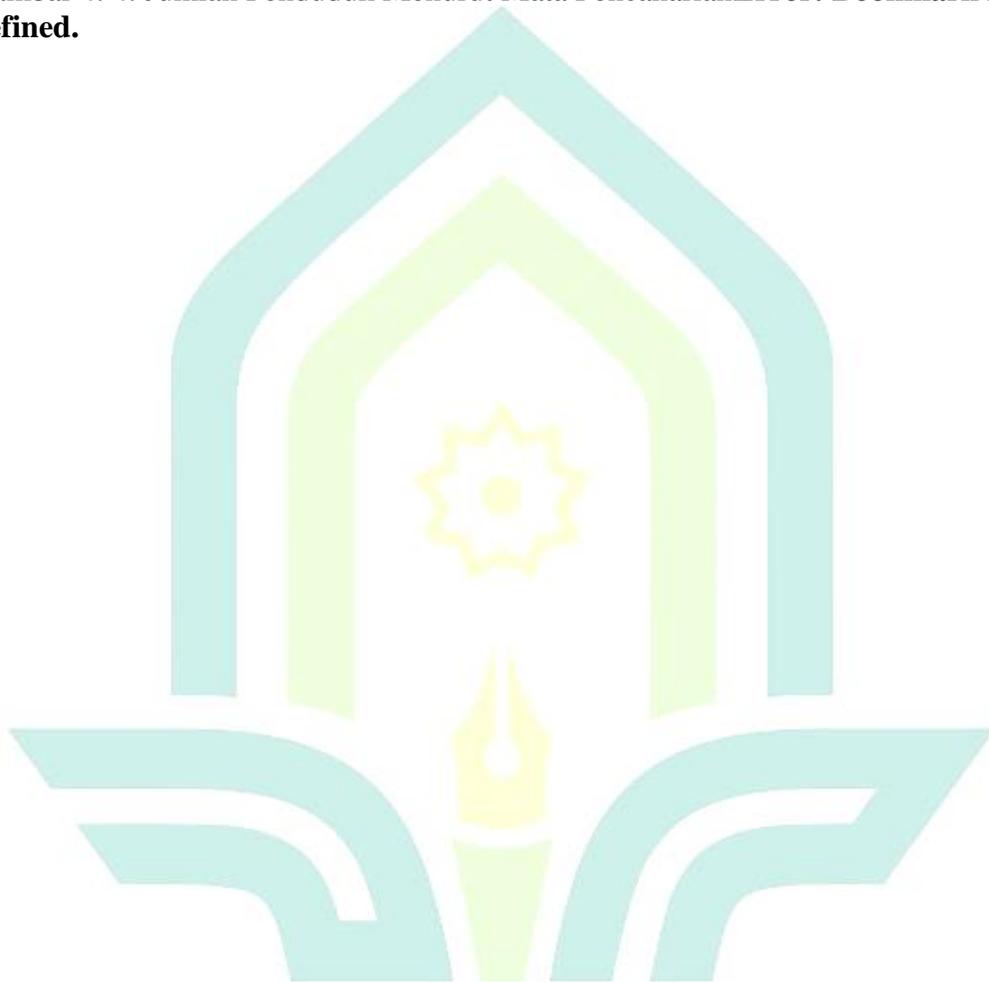
## DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1. Rincian Pelaksanaan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 3. 2. Observasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4. 1. Pembangunan Sarana Pendidikan .....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4. 2. Pembangunan Sarana Kesehatan .....**Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4. 3. Pembangunan Sosial Budaya dan Keagamaan .. **Error! Bookmark not defined.**  
Tabel 4. 4. Pembangunan Lingkungan Hidup dan Pemukiman..**Error! Bookmark not defined.**



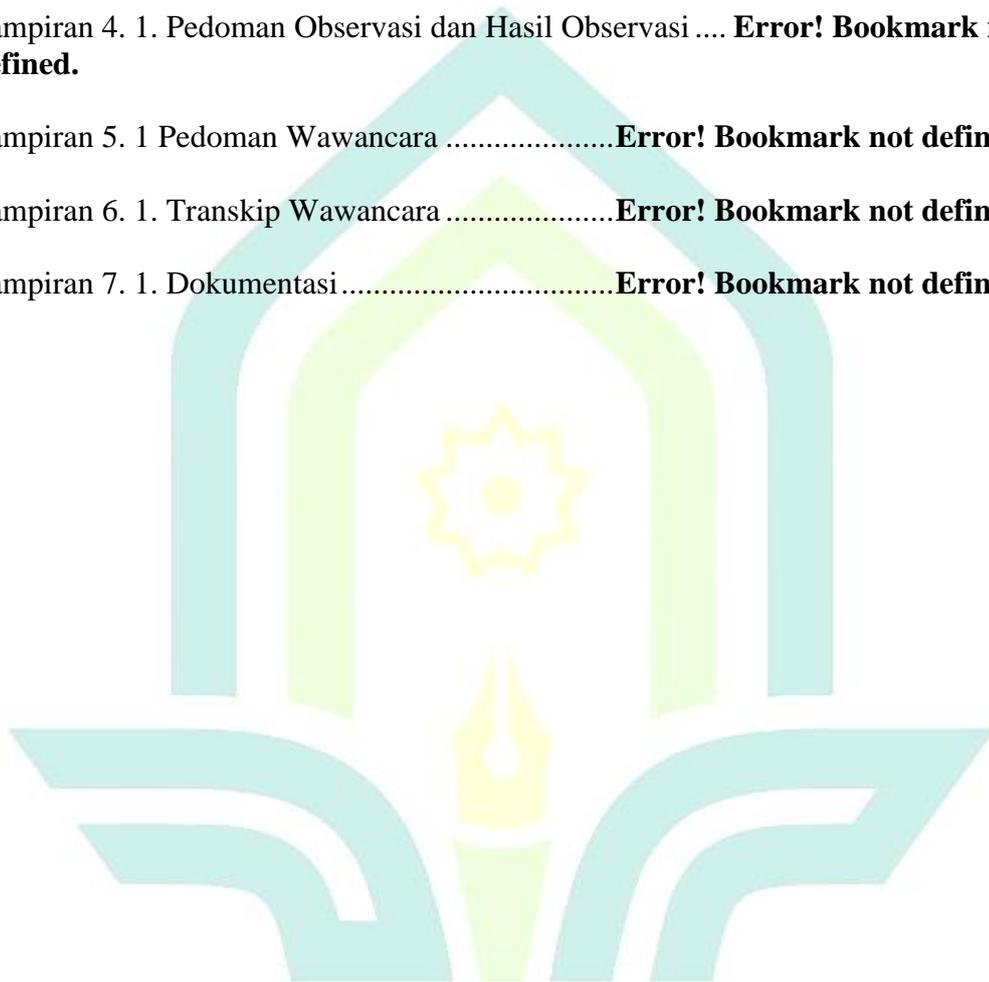
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kwayangan**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 4. 2. Jumlah Penduduk .....**Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 4. 3. Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Pendidikan ..... **Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 4. 4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Daftar Riwayat Hidup.....	65
Lampiran 2. 1. Surat Izin Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3. 1. Bukti Telah Melaksanakan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4. 1. Pedoman Observasi dan Hasil Observasi ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5. 1 Pedoman Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6. 1. Transkrip Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7. 1. Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR SINGKATAN

PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
TK	: Taman Kanak-Kanak
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
TPA/TPQ	: Taman Pendidikan al-Qur'an
Madin	: Madrasah Diniyah
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
LPMD	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
PKD	: Petugas Keamanan Dalam
KK	: Kartu Keluarga
KSK	: Kartu Susunan Keluarga
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia akan mempunyai berbagai pola pikir dan persepsi yang akan digunakan sebagai prinsip atau landasan hidup di lingkungan tempat tinggal. Dalam Ilmu Psikologi, persepsi disebut dengan proses sensoris, yaitu proses telah diterimanya stimulus oleh seseorang melalui alat indera. Jadi proses yang lebih dahulu terjadi adalah proses alat indera, kemudian baru lah proses persepsi (Walgito, 2004:88). Persepsi manusia dapat berupa tanggapan, pendapat, atau penilaian. Terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi persepsi individu yakni orang yang memiliki persepsi; keadaan dan kondisi yang meliputi pemersepsi (keseimbangan jasmaniah, sosial, dan organisasi); dan objek yang dinilai, berupa manusia, benda mati, atau peristiwa (Muawanah et al, 2022).

Pendidikan merupakan sebuah proses interaksi satu sama lain seperti manusia, masyarakat maupun lingkungan alam. Dalam proses pendidikan akan berguna untuk manusia dalam mengembangkan potensi menjadi manusia yang tahu lebih banyak dan terus belajar dalam arti seluas mungkin. Karena setiap individu harus melalui peningkatan kemampuan intelektual, kemampuan emosi, serta kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan individu (Rahmat, 2016). Pendidikan juga merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya. Kemajuan suatu negara terlihat dari pelaksanaan dan pelayanan pendidikan

terhadap rakyatnya (Hasanah et al, 2019:16). Ada tiga aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan pendidikan nasional, antara lain pemerintah, masyarakat dan keluarga. Dalam hal ini terlihat bahwa masyarakat merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam membangun lingkungan berpendidikan yang selalu mendukung proses pendidikan itu sendiri (Iskandar, 2018:52).

Menurut pemikiran Ki Hajar Dewantara, pendidikan ada sebagai upaya untuk memajukan tumbuh kembang budi pekerti, pikiran, dan tubuh. Dari ketiga bagian itu tidak boleh dipisahkan, agar kesempurnaan hidup bisa terus maju, yaitu kehidupan dan penghidupan anak yang dididik sejalan dengan dunianya (Untung, 2022:117). Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dalam program wajib belajar atau wajib belajar 12 tahun, dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar pasal 1 Ayat 1.
- c. Tap MPR No.9 tahun 2007 Tentang anggaran dana Pendidikan.
- d. UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah.
- e. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2007 Tentang Pembagian Kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah Otonom.
- f. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

- g. Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2004 Tentang Rencana Strategis Pembangunan Provinsi.
- h. Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2007 Tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi.

Wajib belajar merupakan salah satu dari program pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah tiap masing-masing negara. Wajib belajar di masing-masing negara berbeda-beda sesuai dengan kebijakan pemerintahannya. Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Wajib belajar ini merupakan salah satu program yang gencar digalakkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Yenny & Cepi, 2017: 230).

Sistem pendidikan di Indonesia dalam konstitusi yang landasannya kuat, jika dilihat dari realitasnya belum mampu melaksanakannya dengan baik (Andriyansyah, 108:104). Komitmen pemerintah yang mewajibkan 20% APBN dialokasikan untuk pendidikan seharusnya sudah dapat memberikan hasil terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Namun, pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, terutama pendidikan hingga jenjang SMA/ sederajat juga menjadi hambatan, khususnya masyarakat dari golongan menengah ke bawah (Iranisa dan Marihot, 2022: 15).

Pada observasi awal peneliti terhadap realita sosial beberapa masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni. Masyarakat yang kondisi ekonominya kurang mampu atau kurang mendukung, berpandangan

bahwa menempuh pendidikan itu tidak penting. Menurut mereka pendidikan hanya akan membuat mereka harus mengeluarkan biaya dan hanya akan membuang waktu. Adapun pandangan lain bahwa pendidikan tidak lain hanya sebagai prasyarat ketika melamar pekerjaan (Observasi, Desember 2023).

Kenyataan dalam data pendidikan di Desa Kwayangan yang tercatat di tahun 2023, bahwa masyarakat yang menempuh pendidikan hingga SMA lebih sedikit dari pada lulusan SD. Tingkat pendidikan di Desa Kwayangan rata-rata adalah lulusan SD yaitu 985 jiwa, sedangkan yang tidak tamat SD adalah 850 jiwa, tamat SMP 842 jiwa, tamat SMA 629 jiwa, D1 4 jiwa, D2 2 jiwa, D3 46 jiwa, S1 180 jiwa, S2 10 jiwa, S3 0 jiwa.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang berkaitan dengan pendidikan dan faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya seperti banyaknya masalah dalam proses pendidikan yaitu sedikitnya minat anak melanjutkan sekolah. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena mereka cenderung mementingkan bagaimana untuk menghasilkan uang atau bekerja. Dari pemaparan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud ingin mencari tahu bagaimana persepsi masyarakat yang sebenarnya di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terhadap pendidikan atau yang sering dikenal wajib belajar 12 tahun, dengan judul yang diambil “Analisis Persepsi Masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang Wajib Belajar 12 Tahun”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Peneliti mendapati dua orang masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang memiliki persepsi negatif tentang pendidikan.
2. Peneliti akan melakukan pembuktian secara ilmiah bagaimana persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang wajib belajar 12 tahun.
3. Peneliti akan melakukan pembuktian secara ilmiah apa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang wajib belajar 12 tahun.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang, maka dibutuhkan batasan-batasan masalah dalam penelitian. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada analisis persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang wajib belajar 12 tahun. Dimana subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kwayangan yang ada di lingkungan RT 05/RW 01 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang wajib belajar 12 tahun.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang wajib belajar 12 tahun.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setelah menguraikan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang wajib belajar 12 tahun.
2. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang wajib belajar 12 tahun.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan adanya manfaat dari penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai bentuk kontribusi peneliti kepada akademik yang dapat berguna bagi pengetahuan keilmuan dan sebagai salah satu sumber

penelitian selanjutnya. Kemudian memberikan sumbangan pemikiran mengenai pendidikan masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Akademik

Untuk melengkapi kajian ilmu pengetahuan perpustakaan akademik dan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### b. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat mendatangkan suatu pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah peneliti dapatkan, menambah wawasan, serta sebagai latihan bagi peneliti dalam menulis karya tulis ilmiah.

### c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan arahan dan motivasi untuk menjadi manusia cerdas berpendidikan yang berguna bagi diri sendiri masyarakat, agama, bangsa dan negara.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas dalam bab sebelumnya yaitu tentang Persepsi Masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentang Wajib Belajar 12 Tahun, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada RT 05/ RW 01 tentang adanya wajib belajar 12 tahun (pendidikan formal 12 tahun) sebagian besarnya memiliki persepsi positif. Menurut persepsi mereka, pendidikan itu sangat baik untuk dilaksanakan. Kemudian masyarakat Desa Kwayangan juga mendukung kesejahteraan anak-anak agar mendapatkan pendidikan minimal 12 tahun atau minimal sampai jenjang pendidikan menengah atas, meskipun tingkat ekonomi beberapa dari mereka adalah masyarakat yang kurang mampu. Masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak. Besar harapan mereka sebagai orang tua agar anaknya mendapatkan pendidikan yang cukup dan bisa menjadi anak yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Kwayangan tentang wajib belajar 12 tahun yaitu dari faktor internal sendiri sebagian kecil dari mereka karena terkendala biaya. Karena

mereka yang diklasifikasikan ke dalam kelas sosial bawah hingga menengah hanya bekerja sebagai buruh penjahit dan ibu rumah tangga. Banyaknya sekolah swasta yang biayanya cenderung mahal. Selanjutnya dari pendidikan orang tua, dimana sebagian besar orang tua masih terjebak dalam pemikiran pada zaman mereka saat masih muda, yang menganggap pendidikan itu kurang penting. Kemudian yang terakhir ada minat dari anaknya. Beberapa orang tua lebih berkeinginan agar anaknya menempuh pendidikan formal yang berbasis pondok pesantren, agar bisa meminimalisir kekhawatiran mereka ketika menyekolahkan anaknya.

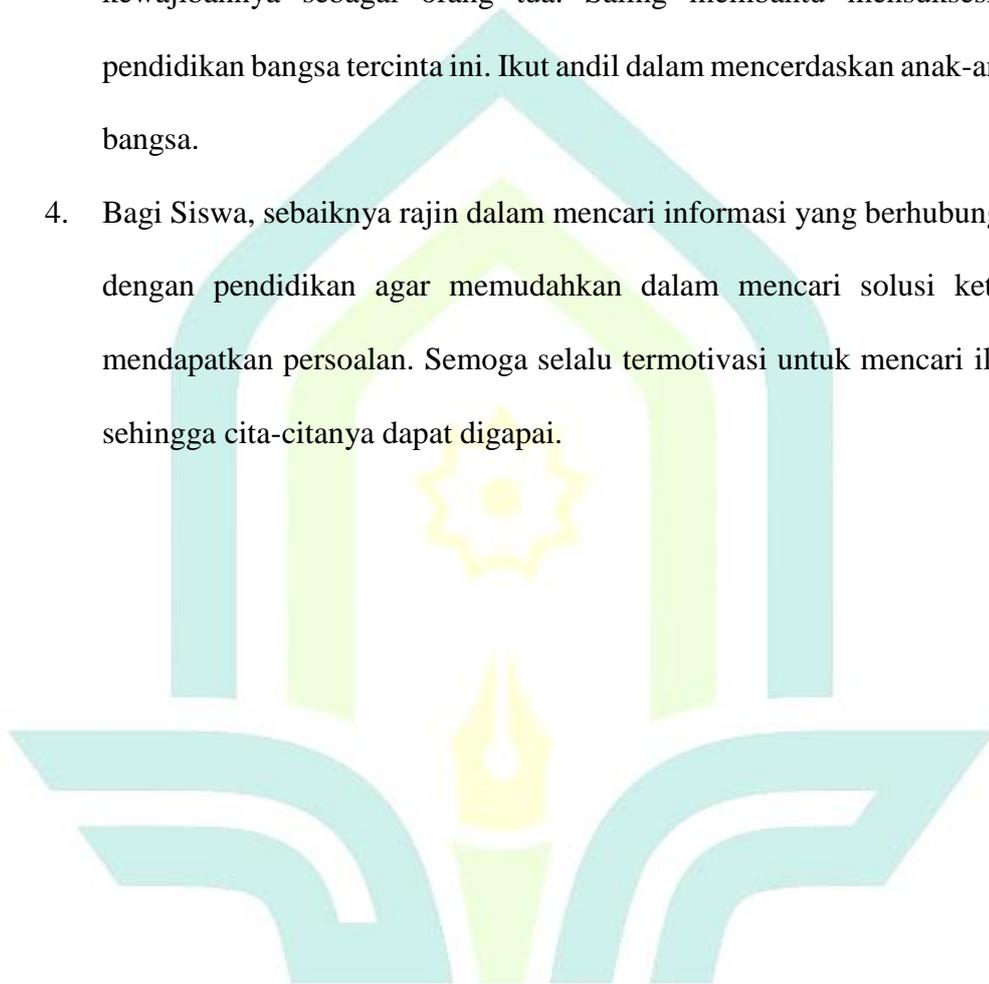
## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas dan pengalaman penulis selama masa penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan, agar lebih memperhatikan pendidikan di pelosok desa serta masyarakat miskin atau yang kurang mampu yang belum mendapatkan haknya untuk sekolah. Besar harapan untuk peningkatan lembaga pendidikan agar lebih banyak di daerah-daerah desa, pelosok desa. Kemudian mendukung secara penuh gerakan sosial dalam bidang pendidikan untuk ikut andil dalam membantu mencapai pendidikan yang layak di negeri ini.
2. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan atau hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan

untuk masyarakat, agar semua lapisan dan golongan masyarakat merasa adil dan cukup.

3. Bagi Masyarakat, harapan dan doa selalu dipanjatkan untuk masyarakat menengah kebawah atau miskin, agar selalu kuat memenuhi kewajibannya sebagai orang tua. Saling membantu mensukseskan pendidikan bangsa tercinta ini. Ikut andil dalam mencerdaskan anak-anak bangsa.
4. Bagi Siswa, sebaiknya rajin dalam mencari informasi yang berhubungan dengan pendidikan agar memudahkan dalam mencari solusi ketika mendapatkan persoalan. Semoga selalu termotivasi untuk mencari ilmu sehingga cita-citanya dapat digapai.



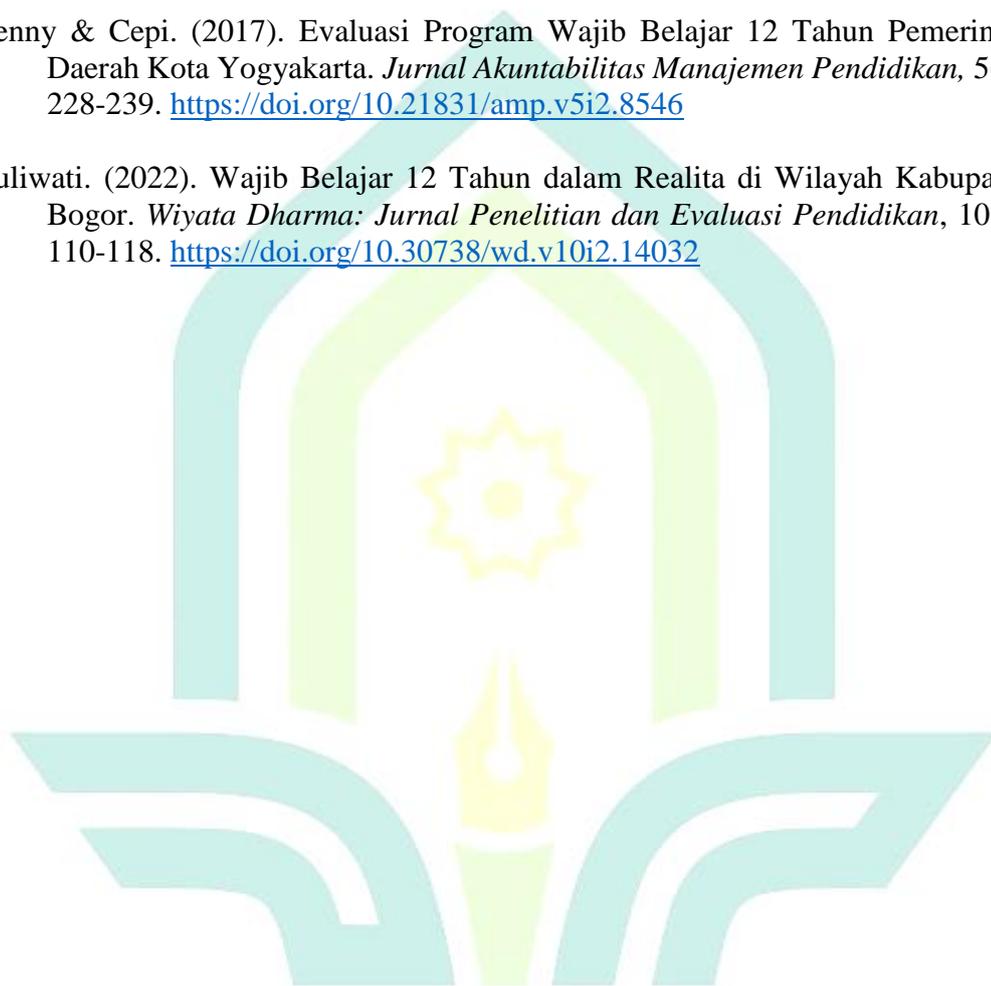
## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (1989). UU Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Asnori. (2020) *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Fajar T. Septiono (Ed); 1<sup>st</sup> Ed.). Cv. Pena Persada.
- Alimah, Putri Aqilatul. (2019). “Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Dusun Jipangan Desa Karangdadap Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.” *Skripsi*. IAIN Pekalongan.
- Andriyansyah, Amir Chalis. (2018). Implementasi Kebijakan Wajib Belajar Sembilan Tahun (Studi Kasus di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep). *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 103-115. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p103-115>
- Arifin, Hadi Suprpto, dkk. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unirta Terhadap Keberadaan PERDA Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian dan Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 90.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Cet.1. Sanabil.
- Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenadamedia Group.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus lengkap Psikologi*. Terjemahan Dictionary Of Psychology oleh Kartini Kartono, Cet 7. PT Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Fentri, D. M. (2017) Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau di Desa Wisata Huluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 4(2), 1-11.
- Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Almansur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Meddia.
- Hadi, Abdul., dkk. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomena, Case Study, Grounded Teori, Etnografi, Biografi*. Pena Persada.
- Hamka, Muhammad. (2002). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi.

- Hasanah, Mahmudah, dkk. (2019). Pemahaman Wajib Belajar 12 Tahun di Sekolah Bawang Banjarmasin. *Bhubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-20. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i1.1783>
- Iranisa & Marihot. (2022). Komitmen Pemerintah pada Program Wajib Belajar 12 Tahun. *Bulletin APBN*, 7(12), 12-15.
- Iskandar, Khusnan., & Saeful Anam. (2018). Kampung Pendidikan dan Upaya Mensukseskan Program Wajib Belajar 12 Tahun. *Jurnal Of Applied Linguistics and Islamic Education*, 2(1), 50-80. <https://doi.org/10.33754/jalie.v2i1>
- Kakung dan Deri. (2022). Persepsi Masyarakat Desa Cibulakan Kecamatan Gunungan Cianjur pada Wajib Belajar 12 Tahun. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 622-638. <https://doi.org/10.30738/snhppkm.v1i1>
- Khairiyah. (2018). *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga*, Cet.1. Pustaka Pelajar.
- Mardijanto, Bambang. (1996). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Bintang Timur.
- Mauliyah. (2019). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun di Desa Bunde Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muawanah, Siti, dkk. (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Layanan Pendidikan Madrasah di Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 20(1), 41-58. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1227>
- Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursiyono, Joko Ade. (2014). *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Penerbit In Media
- Prasetyo, Donny., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Persepsinya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 1(1), 163-175. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
- Pranando, Yuda Hose. (2023). Persepsi Masyarakat di Kalanagan Petani Gambir tentang Pentingnya Pendidikan di Muaro Pati. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v1i1>

- Putrawan, Ikhwan Yasin. (2019). Persepsi Masyarakat Pemulung tentang Pendidikan Formal Wajib Belajar 12 Tahun di TPA Rawa Kucing Kecamatan Neglasari Kota Tangerang. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- R. Iskandar. (2009). Metodologi penelitian kualitatif . Jakarta: Gaung Persada.
- Rahmat, Abdul. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Ideas Publishing.
- Sabri, M. Alisuf. (2010). *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet 4. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sabri, M. Alisuf. (2010). *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet 5. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sani, Ridwan Abdullah, dkk. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tita Smart.
- Sarie, F., Sutaguna, I.N.T., I.P. (2023). *Metodologi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Suardi, Moh. (2012). *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. PT Indeks
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suwarno, Wiji. (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Suyitno. 2009. *Landasan Filosofis Pendidikan Dasar. Modul Perkuliahan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*. UPI.
- Tapinose, Ekron. (2019). “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak dalam Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.” *Skripsi*. IAIN Bengkulu.
- Thoha, Miftah. (2000). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tursila, dkk. (2023). Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di Dusun Ngagrong Kelurahan Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Jurnal on Education*, 5(4), 13419-13438. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2351>
- Umatin, Choiru., dkk. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Pustaka Learning Center.
- Untung, Moh. Slamet. (2022). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Cet. 2. Litera.

- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wicaksono, Andri. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Garudhawacana.
- Wijayanti, Maf'ula., & Oksiana J. (2021). Persepsi Masyarakat Desa Gumeng Kabupaten Mojokerto terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Perempuan. *Jurnal of Civics and Moral Studies*, 6(2), 47-63. <https://doi.org/10.26740/jcms.v6n2.p47-63>
- Yenny & Cepi. (2017). Evaluasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 228-239. <https://doi.org/10.21831/amp.v5i2.8546>
- Yuliwati. (2022). Wajib Belajar 12 Tahun dalam Realita di Wilayah Kabupaten Bogor. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 10(2), 110-118. <https://doi.org/10.30738/wd.v10i2.14032>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. 1. Daftar Riwayat Hidup

#### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ulfatul Khikmah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Desember 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kwayangan, RT 05/RW 01,  
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : MI Walisongo Kwayangan (2008-2014)  
SMP/MTs : MTs. Al-Hikmah Proto (2014-2017)  
SMA/SMK/MA : SMK Negeri 1 Karangdadap (2017-2020)  
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-2024)